

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni merupakan bagian integral dari sejarah peradaban manusia yang tidak terlepas dari perkembangan peradaban manusia yang terkait erat dengan aspek-aspek utama dalam sejarah, agama, ekonomi, maupun politik seni. Seni selalu menarik untuk dibicarakan bukan hanya karena keindahannya, terlebih-lebih karena pada kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari, disadari atau tidak, manusia tidak dapat lepas dari seni. Timbulnya hasrat dan keinginan manusia untuk menyaksikan pertunjukan yang dipergelarkan hasil karya mereka, telah dirasakan sebagai kebutuhan naluri dan spiritual bagi masyarakat yang beradab dan berbudaya. Seiring dengan perkembangan kebudayaan, seni sebagai salah satu produk budaya juga mengalami perkembangan, sebagai refleksi dari kehidupan sehari-hari dan fenomena-fenomena social, tidak terlepas dari perkembangan itu. Seni teater terus berkembang dengan berbagai konsep aliran di dalamnya, baik yang mengambil konsep pencitraan masa lalu ataupun dengan pencitraan masa kini sebagai penggambaran fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Kota Makassar adalah salah satu kota dengan perkembangan seni yang beragam. Tentu saja ini merupakan aset nasional yang patut dipertahankan dan dikembangkan keberadaannya karena mempunyai daya Tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Banyak karya seni dihasilkan oleh seniman-seniman Makassar. Dalam hal ini khususnya seni teater sekarang memiliki animo cukup tinggi ini seiring dengan perkembangan jaman. Banyak komunitas teater di Makassar dengan berbagai macam jenis dan aliran. Menurut jenisnya ada teater kampus, teater sekolah dan teater independen sedangkan menurut alirannya ada teater realis, surealis dan lain sebagainya.

Potensi Kota Makassar yang dimiliki di bidang seni teater maupun seni lainnya turut didukung oleh keberadaan institusi-institusi pendidikan formal. Dari kalangan kampus sendiri yang telah sering mengadakan pertunjukan maupun workshop teater yang masih aktif adalah di Universitas Hasanuddin ada 4 komunitas, Universitas Negeri Makassar ada 6 komunitas, Universitas Muhammadiyah Makassar ada 4 komunitas, UIN Alauddin ada 3 komunitas, STIEM Bongaya ada 2 komunitas, Universitas Muslim Indonesia ada 2 komunitas, Universitas Bosowa ada 2 komunitas, UIM, Universitas Indoensia Timur, dan Yapima Makassar, Masing-masing memiliki satu Komunitas teater. Dari kalangan umum itu sendiri ada beberapa komunitas yang mendirikan kesenian teater antara lain Akka Reeso, Rumata Art Space, Tanah Indie, Teater Kala, Teater Kita Makassar, Yayasan Batara Gowa, dan Yayasan Taut Seni

Makassar sudah memiliki fasilitas yang mewadahi aktivitas seni. Gedung Kesenian Sulawesi Selatan adalah salah satu fasilitas yang mewadahi aktivitas seni di Makassar dimana fasilitas tersebut digunakan sebagai Pusat Pertunjukan segala seni dan pelatihan. Tapi belum ada suatu wadah yang secara khusus mewadahi komunitas teater yang ada di Makassar. Hal ini sangat disayangkan apabila melihat potensi-potensi kesenian teater yang ada. Melihat kondisi itu, maka perlu adanya sebuah pusat kesenian teater yang representatif, kondusif dan rekreatif yang nantinya dapat mewadahi aktivitas dan kegiatan guna mengembangkan seni teater di Makassar. Pusat seni teater di Makassar ini juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antar komunitas dan meningkatkan gairah untuk berkarya dalam seni teater dengan saling berproses bersama, bertukar pengetahuan tentang teater, dan belajar teater bersama-sama sekaligus sebagai aset budaya bagi seniman, awam dan peminat seni khususnya seni teater.

1.2 Tujuan Perancangan

Pusat ini bertujuan untuk memberikan wadah komunitas teater yang ada di Kota Makassar dan mempermudah proses kegiatan-kegiatan yaitu kegiatan pertunjukan, pelatihan dan diskusi yang menunjang seni teater di Kota Makassar.

1.3 Lokasi Tapak



Keterangan

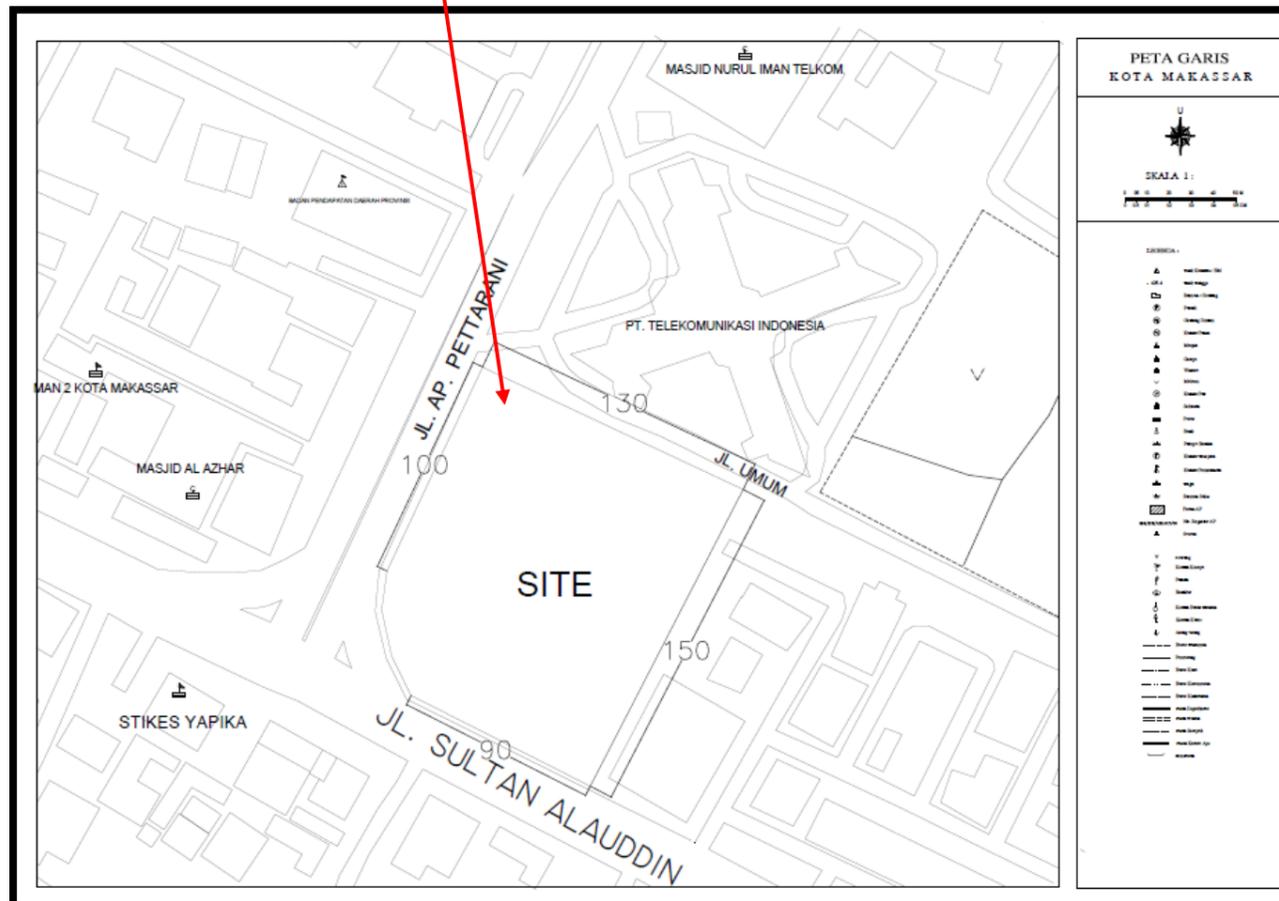
Nama fungsi :Pusat Seni Teater
Fungsi site :Fasilitas untuk sebagai pusat belajar dan berlatih ber teater, serta sebagai tempat pertunjukan seni teater
Lokasi site :Jl. A.P Pettarani, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Jenis :Bangunan massa banyak
Luas : 18.000 m² (1,8 Ha)

Tapak Pusat Seni Teater berlokasi di Kota Makassar dengan alamat di Jalan A.P Pettarani, Kota Makassar, Sulawesi Selatan . Site menghadap ke 2 arah jalan utama, yaitu Jl. A.P Pettarani, di sisi Barat, dan jalan Sultan Alauddin di sisi Selatan. Berdasarkan data lingkungan di sekitar tapak yang berada di kawasan pemukiman, bisnis dan jasa serta kawasan pendidikan seperti Universitas Negeri Makassar, beberapa tempat kursus bimbingan belajar, tapak salah satu dari beberapa fasilitas umum didalamnya.

1.4 Batasan Perancangan

Adapun batasan perancangan Pusat Seni Teater ini mengikuti “proses” perjalanan cipta, karsa, dan rasa manusia yang akan selalu berkembang pada masa ke masa bertujuan dan agar tidak keluar dari target utama perancangan, yang menjadi tolak ukur perancangan Pusat Seni Teater ini adalah :

- 1) Pusat seni teater ini akan memberikan fasilitas kegiatan teater mulai dari pelatihan, workshop, persiapan pementasan dan pementasan.
- 2) Pusat Seni Teater memiliki fasilitas penunjang yang dapat mendukung kegiatan pendidikan maupun proses produksi teater
- 3) Pusat seni teater bertemakan metafora adalah konsep utama yaitu dapat memunculkan karakter topeng dan menonjolkan ciri khas kota Makassar.



Gambar 1.1. Peta Lokasi Tapak